



Mengimplementasikan Al-Qur'an dan Sunnah, Sebagai Pedoman terhadap Lingkungan Hidup yang Menyimpang dalam Memuliakan Allah SWT.

Implementing The Quran And Sunnah As Guidelines For Addressing Deviant Environmental Practices While Glorifying Allah SWT

Anton^{1*}, Salma Nabilah², Neng Sifa Aliya Putri³, Anita Hasanah⁴, Muhammad Wildan Al Azhari⁵, Muhammad Miftahul Barhoya⁶, Afiffah Fitria Hamdah⁷

¹PAI, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, : anton@uniga.ac.id*

²PAI, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, : salmanabilah570@gmail.com

³PAI, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, : sifan2485@gmail.com

⁴PAI, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, : hasanahanita8@gmail.com

⁵PAI, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, : alazhari055@gmail.com

⁶PAI, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, : miftahulbarhoya88@gmail.com

⁷PAI, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, : Hamdahafiffahfitria@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 14-03-2024

Revised : 16-03-2024

Accepted : 18-03-2024

Published : 20-03-2024

Abstract

This journal explores the implementation of principles from the Quran and Sunnah in correcting human behavior towards the environment, which may deviate, with the goal of glorifying Allah SWT. The research utilizes a qualitative approach by analyzing texts from the Quran and Hadith, as well as relevant literature studies on the environment. The findings indicate that a proper understanding and application of religious teachings can bring about positive changes in human attitudes and actions towards the environment. This research provides a deeper understanding of how the Quran and Sunnah should serve as guidance for Muslims in environmental preservation, while identifying and avoiding deviations that may arise in efforts to glorify Allah SWT. The conclusion emphasizes the importance of consistency with the pure teachings of Islam in treating the environment, while also avoiding practices that contradict religious values.

Keywords: *The Quran, Sunnah, Implementation*

Abstrak

Jurnal ini mengeksplorasi implementasi prinsip-prinsip Al-Qur'an dan Sunnah dalam memperbaiki perilaku manusia terhadap lingkungan hidup yang menyimpang, dengan tujuan memuliakan Allah SWT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis teks-teks Al-Qur'an dan Hadis serta studi literatur terkait lingkungan hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dan aplikasi yang benar terhadap ajaran agama dapat membawa perubahan positif dalam sikap dan tindakan manusia terhadap lingkungan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana Al-Qur'an dan Sunnah seharusnya menjadi panduan bagi umat Islam dalam menjaga lingkungan hidup, sambil mengidentifikasi dan menghindari penyimpangan yang dapat muncul dalam upaya memuliakan Allah SWT. Kesimpulan kami menekankan pentingnya konsistensi dengan ajaran



Islam yang murni dalam memperlakukan lingkungan hidup, sekaligus menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Sunnah, Implementasi

PENDAHULUAN

Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad merupakan sumber utama pedoman bagi umat Muslim dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam menjaga lingkungan hidup. Namun, terkadang dalam upaya memuliakan Allah SWT melalui implementasi ajaran tersebut, beberapa kelompok atau individu mungkin terjerumus pada penyimpangan yang bertentangan dengan ajaran Islam itu sendiri. Salah satu contohnya adalah penggunaan nama-nama Allah sebagai amulet untuk melindungi diri dari berbagai gangguan, seperti pandangan mata jahat atau iri hati.

Dalam konteks ini, penting untuk menyelidiki dan memahami bagaimana implementasi Al-Qur'an dan Sunnah seharusnya membimbing umat Islam dalam menjaga lingkungan hidup, serta menyoroti penyimpangan yang terjadi ketika upaya tersebut tidak sesuai dengan ajaran agama. Dengan memahami dan mengidentifikasi penyimpangan semacam ini, umat Muslim dapat memperkuat keyakinan dan komitmen mereka untuk mengikuti ajaran Islam yang murni dan benar, serta menjaga harmoni antara pengabdian kepada Allah SWT dan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Dalam jurnal ini akan dijelaskan bagaimana Al-Qur'an dan Sunnah harus diimplementasikan sebagai pedoman bagi umat Muslim dalam menjaga lingkungan hidup, serta menyelidiki penyimpangan yang terjadi dalam konteks memuliakan Allah SWT.

METODE

Artikel ini menggunakan metode literatur review untuk melakukan penelitian. Literatur review adalah salah satu teknik penelitian yang paling kuat dan dapat digunakan untuk mempelajari berbagai aspek dari suatu topik. Hal ini menunjukkan bahwa literatur review adalah metode yang digunakan untuk mempelajari suatu topik secara komprehensif. Literatur review dapat digunakan untuk mendukung atau membantah suatu teori, atau untuk mengembangkan teori baru (Cahyono, 2019). Metode ini terdiri dari empat langkah, yaitu: identifikasi topik, pencarian dan seleksi artikel, analisis dan sintesis literatur, serta penulisan. Setelah melalui empat langkah tersebut, maka dapat disimpulkan fokus topik yang telah dipilih (Mardiyantoro 2019). Artikel ini akan memberikan gambaran tentang Al-Qur'an dan Sunnah sebagai Pedoman Hidup, Meneladani Nama dan Sifat Allah untuk Kebaikan Hidup, dan Mengagungkan Allah SWT dengan Tunduk pada Perintah-Nya

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Implementasi Al-Qur'an dan Sunnah

Implementasi adalah istilah yang berasal dari Bahasa Inggris, "implement", yang mengacu pada tindakan menerapkan atau menjalankan sesuatu. Hal ini melibatkan penyediaan sarana



untuk mengimplementasikan suatu tindakan yang memiliki dampak atau konsekuensi terhadap suatu hal. Implementasi melibatkan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh individu, pejabat, kelompok, pemerintah, atau sektor swasta, yang bertujuan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan kebijakan (Kesadaran and Siswa 2023). Pengertian implementasi tersebut menggambarkan bahwa implementasi bukan hanya sekedar tindakan biasa, melainkan sebuah kegiatan terencana yang dilaksanakan secara serius sesuai dengan pedoman yang telah direncanakan dengan sungguh-sungguh. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh terlaksananya suatu program kurikulum di sekolah atau lembaga tertentu (Nafiah 2022). Al-Qur'an didefinisikan sebagai "kitab Allah yang diturunkan kepada utusan Allah, Muhammad SAW. Yang tertulis dalam mushaf dan disampaikan kepada kita secara mutawatir, tanpa keraguan" (Latif 2017).

Secara umum, sunnah diinterpretasikan sebagai semua yang berkaitan dengan ajaran dan praktek Nabi Muhammad SAW., termasuk perbuatan, perkataan, dan persetujuannya. Pengertian ini telah menjadi pegangan utama bagi umat Islam dari zaman klasik hingga modern. Namun, Syahrur memiliki pandangan berbeda. Menurutnya, secara etimologis, sunnah berasal dari kata "sanna" yang berarti sesuatu yang mudah atau mengalir dengan lancar, mengacu pada kebiasaan orang Arab yang menyebut "Ma'mun Masnun" untuk air yang mengalir dengan lancar. Pandangan ini menunjukkan bahwa sunnah adalah tindakan yang mudah dilakukan dan lancar. Namun, mayoritas ahli hadis mengatakan bahwa secara etimologis, sunnah berarti jalan, mencakup baik jalan yang baik maupun yang buruk (Karimah 2023).

Implementasi Al-Quran dan Sunnah adalah proses menerapkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran (kitab suci umat Islam) dan Sunnah (tradisi atau tindakan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad). Ini melibatkan penggunaan panduan dari Al-Quran dan ajaran dari hadis (catatan tentang tindakan dan perkataan Nabi Muhammad) sebagai panduan bagi individu atau masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk agama, moral, sosial, politik, dan ekonomi. Umat Islam sering melakukan implementasi Al-Quran dan Sunnah sebagai upaya untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama mereka dan mencapai keberkahan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Hal ini mencakup pelaksanaan ibadah seperti shalat, puasa, zakat, dan haji, serta perilaku moral dan etika dalam interaksi sehari-hari. Selain itu, implementasi Al-Quran dan Sunnah juga berkaitan dengan usaha untuk menegakkan keadilan, perdamaian, dan kebaikan dalam masyarakat, sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini bisa mencakup langkah-langkah untuk mengurangi kemiskinan, melawan ketidakadilan, mendukung kesetaraan gender, dan menjaga lingkungan hidup, di antara banyak hal lainnya.

Dengan singkatnya, implementasi Al-Quran dan Sunnah merupakan usaha untuk menerjemahkan ajaran Islam menjadi praktik konkret dalam kehidupan sehari-hari, baik



secara individu maupun kolektif, dengan tujuan untuk mencapai keberkahan dan kesejahteraan umat manusia.

2. Pedoman Al-Qur'an dan Sunnah terhadap Lingkungan Hidup

Pedoman Al-Quran terhadap lingkungan hidup mengajarkan prinsip-prinsip pemeliharaan, penghormatan, dan keadilan terhadap alam. Ayat-ayat dalam Al-Quran menekankan pentingnya menjaga keseimbangan ekologi, menghindari pemborosan, dan menghargai ciptaan Allah. Ini termasuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam, perlindungan terhadap fauna dan flora, serta tanggung jawab manusia sebagai khalifah (pengelola) di bumi (Rodin 2017). Sebelum membahas pandangan al-Qur'an tentang lingkungan hidup, perlu dipahami terlebih dahulu definisi lingkungan hidup menurut para ahli lingkungan. Istilah "lingkungan hidup" didefinisikan sebagai segala hal atau keadaan di sekitar seseorang atau sesuatu yang mempengaruhi keberadaannya. Ini mencakup semua benda hidup (komunitas biotik) dan tidak hidup (komunitas abiotik), serta kondisi lingkungan di dalam suatu ruang yang memiliki interaksi timbal balik. Ekosistem adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada kondisi hubungan timbal balik antarunsur dalam lingkungan hidup. Melihat keragaman unsur yang ada dalam lingkungan hidup, Al-Qur'an juga dianggap mengakui konsep lingkungan. Meskipun dalam konteks yang lebih luas, bahkan jika hanya melalui pesan tersirat (ismail yusuf 2020).

Seorang Muslim tidak bisa lepas dari ajaran Al-Qur'an dan tugasnya adalah untuk taat kepada Allah, Rasul, dan pemimpin yang adil. Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an menjadi kunci untuk menunjukkan Islam yang sejati, yang membawa rahmat bagi seluruh alam semesta, bukan sekadar menggunakan label Islam tanpa menghayati makna sebenarnya. Hanya dengan menerapkan ajaran Al-Qur'an dengan jelas, kita dapat membedakan antara Islam yang membawa keberkahan dan yang sekadar menyalahgunakan nama agama. Dengan demikian, kita dapat menghindari penyebaran pandangan yang merusak citra Islam (Soleh Ritonga 2016).

3. Penyimpangan dalam Memuliakan Allah dan Upaya Mengatasinya

Penyimpangan dalam memuliakan Allah SWT dapat terjadi saat individu atau kelompok mengabaikan ajaran agama mereka dalam cara mereka menyembah atau menghormati Allah SWT. Ini dapat berupa menyembah hal-hal selain Allah, menerapkan praktik-praktik baru yang tidak disetujui dalam Islam, atau memanfaatkan ajaran agama untuk kepentingan politik atau pribadi (Baru and Pendahuluan 2012). Salah satu contohnya adalah Menggunakan nama-nama Allah sebagai amulet dengan cara menulisnya pada kertas atau manik-manik, lalu menggantungkannya di kendaraan atau rumah, dengan maksud untuk melindungi diri dari pandangan mata jahat, iri hati, gangguan setan, dan sebagainya adalah tindakan yang jelas dilarang dalam Islam. Hal ini berdasarkan pernyataan umum Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, "Barangsiapa yang menggunakan amulet, maka sesungguhnya dia telah melakukan perbuatan syirik".



Dengan kata lain, praktek ini bertentangan dengan ajaran Islam yang menekankan pengabdian keyakinan hanya kepada Allah semata, tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu atau siapapun. Dalam Islam, ajaran tauhid (keesaan Allah) sangat penting, yang berarti mengakui bahwa hanya Allah yang memiliki kekuasaan mutlak dan hanya kepada-Nya lah kita meminta perlindungan dan pertolongan. Penggunaan amulet seperti yang disebutkan dalam paragraf tersebut bisa dianggap sebagai tindakan yang menempatkan kepercayaan pada sesuatu selain Allah untuk memperoleh perlindungan.

Langkah-langkah untuk mengatasi penyimpangan di atas dapat diringkas dalam poin-poin berikut (Wahyudin 2017) :

1. Kembali kepada Kitabullah dan Sunnah Rasulullah Shallallahu alaihi wa Salam untuk memperoleh aqidah yang benar. Sebagaimana yang dilakukan oleh para Salaf Shalih yang mengambil aqidah mereka dari sumber-sumber tersebut. Perbaikan akhir umat ini hanya mungkin terjadi melalui apa yang telah memperbaiki umat pendahulunya. Ini juga melibatkan mempelajari aqidah golongan yang sesat dan memahami argumen-argumen mereka agar dapat dibantah dan diwaspadai, karena orang yang tidak mengenal keburukan dapat terjerumus ke dalamnya.
2. Memberikan perhatian yang cukup pada pengajaran aqidah yang benar, yaitu aqidah salaf, di semua tingkat pendidikan. Perlu memberikan waktu yang memadai dan melakukan evaluasi yang ketat dalam penyampaian materi ini. Penting juga untuk menetapkan kitab-kitab salaf yang murni sebagai materi pelajaran, sementara kitab-kitab kelompok yang menyimpang harus dihindari.
3. Mengirimkan para pengajar yang memperjuangkan aqidah yang benar untuk mengajarkan aqidah salaf dan merespons serta menolak segala aqidah yang salah.

KESIMPULAN

Pemahaman dan aplikasi yang benar terhadap ajaran agama dapat membawa perubahan positif dalam sikap dan tindakan manusia terhadap lingkungan. Dengan mematuhi prinsip-prinsip Islam yang murni, manusia dapat memperbaiki perilaku mereka terhadap lingkungan hidup dan menghindari penyimpangan dalam upaya memuliakan Allah SWT. Konsistensi dengan ajaran Islam yang murni dalam memperlakukan lingkungan hidup sangat penting. Al-Qur'an dan Sunnah seharusnya menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjaga lingkungan hidup, serta menekankan perlunya menghindari praktik-praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai agama. Dengan demikian, implementasi Al-Qur'an dan Sunnah yang benar dapat membawa manfaat besar dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup sambil memuliakan Allah SWT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga pada orang-orang yang telah memberikan sumbangan materi atau sumber daya yang memungkinkan penelitian ini dapat dilakukan dengan baik. Kontribusi generositas Anda telah berdampak besar terhadap kesuksesan



penelitian ini. Kami sangat berterima kasih pada guru pembimbing kami, Bapak/Ibu Dosen, atas panduan, pengetahuan, dan bimbingan yang tak ternilai selama proses penelitian ini. Kami merasa beruntung dapat belajar dan bekerja sama dengan Anda.

DAFTAR PUSTAKA

- Baru, Aliran, and A. Pendahuluan. 2012. "KONSEP PENYIMPANGAN AJARAN AGAMA DALAM v v Ahmad Rofii." 13.
- ismail yusuf. 2020. "Lingkungan Hidup Menurut Al-Qur'an." *Jurnal AL-Asas* Vol.4, No.(1):5–6.
- Karimah, Mia Fitriah El. 2023. "Rekonstruksi Terhadap Konsep Sunnah Dalam Pemikiran Muhammad Syahrur." *Al-Dhikra: Jurnal Studi Quran Dan Hadis* 5(1):57–66.
- Latif, Abdul. 2017. "Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum Utama." *Hukum Dan Keadilan* 4:62–74.
- Mardiyantoro, Nahar. 2019. "Metodologi Penelitian." *Elearning FASTIKOM* 1–18.
- Nafiah, N. 2022. "Implementasi Living Sunnah Dalam Pembentukan Karakter Santri Melalui Kajian Kitab Bulughul Marram Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Balung Tahun 2022."
- Rodin, D. (2017). Alquran dan konservasi lingkungan: telaah ayat-ayat ekologis. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(2), 391-410.
- Soleh Ritonga, Muhammad. 2016. "Cara Mengimplementasikan Nilai-Nilai Al-Qur'an Dalam Kehidupan." *Muhammad Soleh Ritonga Jurnal Al-Ashriyyah* 2(01):97–116.
- Wahyudin, Ustadz. 2017. "Penyimpangan Aqidah Dan Cara Cara Penanggulangannya." *Muhammadiyah Jawa Tengah*.